

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu penelitian yang sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga akhir. Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang datanya diperoleh dalam bentuk angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2013).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Kota Banjarmasin, dengan target utama masyarakat atau pelanggan yang pernah melakukan pembelian roti tawar.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah konsumen yang pernah melakukan pembelian roti tawar di Kota Banjarmasin yang tidak diketahui dengan pasti jumlah atau biasa disebut dengan *infinite population* (Sugiyono, 2017, hal. 136).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi jadi sampel yang diambil dimana teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/isidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D, 2017)

Menurut (Freida & Ferdinand, 2012, hal. 4) apabila menggunakan analisis regresi besarnya sampel ditentukan sebanyak 25 dikali dengan variabel independen. Dalam penelitian ini jumlah variabel independen sebanyak 3 (tiga) variabel sehingga jumlah sampel adalah 25 dikali jumlah variabel independen atau $25 \times 3 = 75$, maka untuk itu penelitian ini menggunakan 75 sampel.

Adapun karakteristik sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Konsumen toko Varia Rasa yang pernah membeli roti tawar minimal pembelian satu kali.
- b. Konsumen yang berdomisili di Kota Banjarmasin

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan target populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi

subjek penelitian merupakan orang atau jabatan yang memiliki data atau orang yang akan diamati perilakunya guna mendapatkan data untuk penelitian . Subjek penelitian ini adalah konsumen yang sudah pernah membeli roti tawar.

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu tentang yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

E. Data dan Sumber Data

Jenis data yang peneliti gunakan untuk penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang memuat informasi berupa bilangan dan angka yang bisa dihitung dan diukur secara langsung. Data tersebut kemudian diolah oleh peneliti agar diperoleh penjelasan secara akurat.

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti misalnya dari hasil angket dengan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010, hal. 199). Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah pengisian kuesioner yang diberikan kepada responden mengenai identitas responden (usia, jenis kelamin, pendapatan dan pekerjaan) dan tanggapan responden yang diperoleh dari hasil kuesioner tentang pengaruh label

halal, harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian yang disebarkan kepada sampel yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Data sekunder merupakan yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari jurnal penelitian terdahulu , surat kabar dan buku-buku yang terkait dengan penelitian ini (Sugiyono, 2017, hal. 137)

F. Metode Pengumpulan Data

Didapat dari pertanyaan mengenai gambaran umum dari konsumen, serta sebuah pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, untuk memperoleh jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis guna mendapatkan data- data primer. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2017, hal. 162).

Tabel 3.1 Skala Likert

Tanda	Keterangan	Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2012, hal. 94)

G. Variable Penelitian

Variable dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, dimana didalamnya terdapat faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Variabel Independen (X), dan Variabel Dependen (Y).

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Label Halal disimbolkan dengan X_1 , Harga disimbolkan dengan X_2 , dan Kualitas Produk disimbolkan dengan X_3 .
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian yang disimbolkan dengan Y.

H. Uji Instrument Penelitian

1. Validitas

Validitas instrumen (alat ukur) adalah ukuran sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya atau sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r table. Pernyataan dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r menggunakan level signifikan 5 %.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005).

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat maka digunakan uji asumsi klasik, yaitu: uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam uji ini dapat dilakukan dengan uji normalitas dalam bentuk histogram atau dengan normal probability plot. Model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titiktitik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal (Ghozali, 2018, hal. 163).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018, hal. 137). tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi

2. Metode Analisis Regresi Linear Berganda

a. Analisis regresi linier berganda

Analisi regresi linier berganda yang digunakan oleh peneliti bertujuan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen

sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2017, hal. 305). Analisis regresi linier berganda merupakan proses menguji hubungan pengaruh lebih dari satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Persamaan umumnya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

X_1 = *Label Halal*

X_2 = *Harga*

X_3 = *Kualitas Produk*

Y = *Keputusan Pembelian*

b_1, b_2 = Koefisien Regresi Dari Setiap Variabel Independen

a = Konstanta

e = Standar Error

b. Uji Koefisien Determinan

Pengujian koefisien determinan (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh model yang digunakan dapat menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinan adalah antara 0 sampai dengan 1. Semakin kecil nilai koefisien determinan menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai koefisien yang semakin mendekati satu menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Jika H_0 adalah variabel bebas secara individual atau parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan H_1 adalah variabel bebas secara individual atau parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan nilai sig. uji $t \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti variabel bebas secara individual atau parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.